

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari perkembangan dan kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sehingga perlunya perbaikan-perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Salah satu hal yang harus diperbaiki adalah proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju kearah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan dilapangan terhadap guru dan beberapa siswa yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan Program Latihan Profesi di SMK Negeri 1 Seluma di kelas X Teknik Komputer

dan Jaringan dengan jumlah siswa 40 orang, diperoleh beberapa temuan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar (MTEADD), yaitu :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode penyampaian materi didominasi dengan metode konvensional yaitu ceramah dan mencatat, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan dari guru saja.
2. Kurangnya interaksi dan aspek keterbukaan antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa sehingga segala kesulitan siswa dalam proses pembelajaran tidak bisa diketahui oleh guru.
3. Sumber belajar dominan yang digunakan siswa adalah catatan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang mengarah pada upaya untuk memberikan contoh-contoh penerapan materi yang diajarkan pada dunia nyata.
5. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
6. Hasil belajar siswa sebagian besar tidak sampai pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu ≥ 70 .

Tabel 1.1 Nilai UTS Mata Diklat
Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar (MTEADD)
Pada Kelas X TKJ Di SMK Negeri 1 Seluma

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	90-100	Lulus amat baik	0	0
2	80-89	Lulus baik	6	15
3	70-79	Lulus cukup	13	32.5
4	0<70	Belum lulus	21	52.5
Jumlah			40	100

(Sumber Hasil pada pelaksanaan PLP tahun 2010)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa siswa yang lulus dengan baik hanya 6 orang atau 15%, dan siswa yang lainnya masih belum lulus. Hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai masih sangat rendah.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum diperlukan suatu alternatif model pembelajaran dan penggunaan yang mengarah kepada pembelajaran siswa aktif dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar supaya mencapai hasil yang sesuai dengan KKM adalah dengan mengembangkan model pembelajaran kontekstual. Kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar menuntut siswa untuk berperan aktif. Sedangkan pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Terdapat tujuh asas dalam pembelajaran kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu konstruktivisme, inquiri, *questioning* (bertanya), *learning community* (masyarakat belajar), *modeling* (pemodelan), *reflection* (refleksi), *authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual ini dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa, sehingga penulis mengambil kajian: “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar (MTEADD) DI SMKN 1 SELUMA”.

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas serta lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kontekstual.
2. Mata diklat yang diteliti Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar materi yang diajarkan adalah
3. Hasil belajar pada aspek kognitif yang akan diungkap meliputi prestasi belajar siswa.
4. Kegiatan yang diteliti adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dapat mempengaruhi perubahan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada Mata Diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar?”

Secara khusus permasalahan tersebut akan dikaji dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran dengan model Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar ?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model Kontekstual pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar ?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar terhadap mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar pada saat diterapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model Kontekstual ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar mencapai hasil yang optimal. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif pada mata diklat MTEADD sehingga diharapkan siswa dapat lulus sesuai dengan nilai KKM dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada siswa kelas X Teknik Komputer dan

Jaringan SMKN 1 Seluma tahun ajaran 2010-2011. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat perubahan hasil belajar siswa yang dicapai yang ditinjau dari aspek kognitif setelah diterapkan kegiatan pembelajaran dengan model Kontekstual pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar.
2. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model Kontekstual pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar.
3. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas guru terhadap mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model Kontekstual.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam upaya menyusun model pembelajaran pada mata diklat Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar dengan model pembelajaran kontekstual yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih interaktif. Bagi siswa diharapkan dapat menimbulkan interaksi yang baik diantara siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan siswa mampu menerapkan konsep yang telah didapatkannya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan

sehari-hari. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dan pengertian mengenai beberapa definisi yang digunakan antarlain sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan suasana dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Model Pembelajaran Kontekstual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dihubungkan dengan menerapkan dengan kehidupan siswa.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu nilai yang diberikan kepada peserta didik pada akhir suatu program pengajaran setelah siswa didik melewati serangkaian tes, yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan menjadi lima bab. Sistematika dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan mengenai: latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan mengenai: konsep belajar dan pembelajaran, penelitian tindakan kelas, pembelajaran kontekstual.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan mengenai: metode penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, lokasi dan objek penelitian, instrumen penelitian dan cara penggunaannya, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria keberhasilan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan mengenai: deskripsi awal pratindakan, refleksi kegiatan awal pembelajaran,

penerapan model pembelajaran kontekstual di kelas dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan.

